

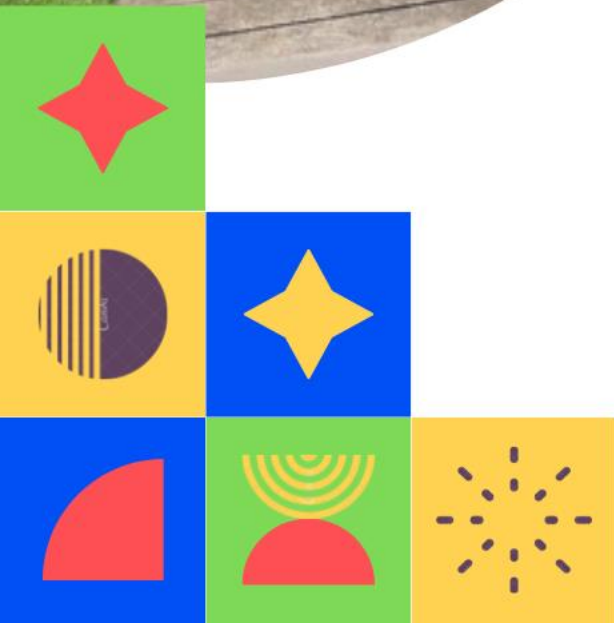


BBPPMPV
Pertanian



KONSEP PROJECT BASED LEARNING (PjBL)/ TEACHING FACTORY (TEFA)

Tim Agritanhut
September 2023



DASAR HUKUM KURIKULUM MERDEKA



BBPPMPV
Pertanian



DESKRIPSI: Model Pembelajaran Project-based Learning

Sintaks model pembelajaran Project-based Learning:

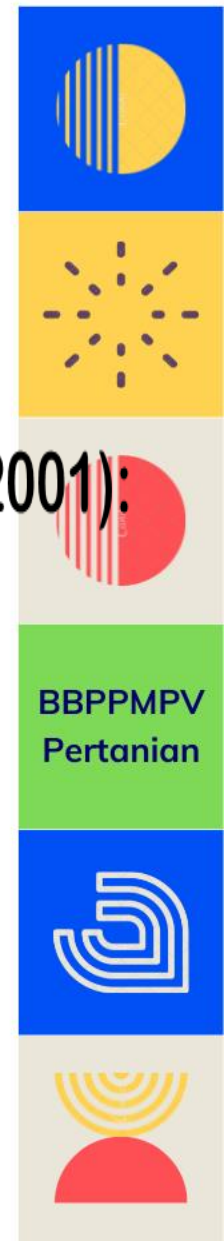
1. Penentuan pertanyaan mendasar (Start with the Essential Question);
2. Mendesain perencanaan proyek;
3. Menyusun jadwal (Create a Schedule);
4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (Monitor the Students and the Progress of the Project);
5. Menguji hasil (Assess the Outcome), dan
6. Mengevaluasi pengalaman (Evaluate the Experience).





DESKRIPSI: Model Pembelajaran Teaching Factory

1. Pembelajaran *teaching factory* dapat menggunakan sintaksis PBET/PBT.
2. Sintaksis *Teaching Factory* menurut Cal Poly-San Luis Obispo USA (Sema E. Alptekin: 2001):
 - 1) Merancang produk;
 - 2) Membuat prototipe;
 - 3) Memvalidasi dan memverifikasi prototipe;
 - 4) Membuat produk masal.

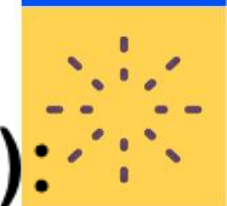




DESKRIPSI: Model Pembelajaran Teaching Factory

3. Sintaksis *Teaching Factory*, Dadang Hidayat (2011):

- 1) Menerima order;
- 2) Menganalisis order;
- 3) Menyatakan kesiapan mengerjakan order;
- 4) Mengerjakan order;
- 5) Mengevaluasi produk;
- 6) Menyerahkan order.



STRATEGI TEACHING FACTORY



Menggabungkan kegiatan belajar dan lingkungan kerja yang realistis sehingga memunculkan pengalaman belajar yang relevan.



“Teaching factory concept as an approach that combines the learning and working environment from which realistic and relevant learning experiences arise” (Nayang Polytechnic, 2003).

WHAT - APA yang dimaksud “TEACHING FACTORY”.....?

suatu konsep pembelajaran di SMK berbasis produksi/bisnis yang mengacu kepada standar dan prosedur yang berlaku di industri, dan dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri.

WHY - MENGAPA menggunakan pendekatan “TEACHING FACTORY”?

Siswa membutuhkan pembelajaran berupa pengalaman situasi yang “sama” dengan industri, tentang standar produk, standar/aturan kerja, dan suasana kerja

WHERE - DI MANA dilakukan
“TEACHING FACTORY”.....?

Dilakukan di pabrik/tempat usaha dalam lokasi sekolah, tetapi dapat juga dilakukan dalam pabrik/tempat usaha di perusahaan yang memiliki kerjasama dengan sekolah dan letaknya di luar lokasi sekolah

WHEN - KAPAN pelaksanaan “TEACHING FACTORY”.....?

Selama siswa belajar di SMK, baik dalam mata pelajaran “produktif” maupun mata pelajaran “umum”, baik dalam waktu yang sesuai dengan jam pelajaran sekolah maupun dengan penambahan waktu

WHO - SIAPA yang melaksanakan “TEACHING FACTORY”?

Dilaksanakan oleh siswa dengan bimbingan guru sebagai supervisor/manajer pembelajaran dan sekaligus sebagai supervisor/manajer produksi

HOW MUCH - BERAPA biaya “TEACHING FACTORY”.....?

Biaya TeFa sama dengan biaya praktek konvensional, bahkan apabila produk dapat dipasarkan/dijual maka biaya dapat menutupi biaya praktek

HOW TO - BAGAIMANA pelaksanaan “TEACHING FACTORY”?

Utamanya dilaksanakan dengan dua model, yaitu model produksi berdasarkan kebutuhan pasar/produk mandiri dan selanjutnya dijual ke pasar atau model produksi berdasarkan pesanan

TUGAS (DISKUSI KELOMPOK)

Buatlah rancangan pembelajaran Project Based Learning (PjBL) atau Teaching Factory (Tefa) dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan mutu belajar peserta didik sesuai dengan kondisi peserta didik, sarana prasarana dan lingkungan Satuan Pendidikan.



TERIMA KASIH

